

BAB II
KONDISI OBYEKTIF KELURAHAN SUKATANI
KECAMATAN RAJEG KABUPATEN TANGERANG

**A. Profil Kelurahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten
Tangerang**

1. Letak Geografis Kelurahan Sukatani

Kelurahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang mempunyai luas wilayah 561 ha/m2. Kelurahan Sukatani berbatasan dengan Desa Sukammanah Kecamatan Rajeg di sebelah utara, Desa Sindang Panon dan Desa Sindang Jaya Kecamatan Pasar Kemis dan Kecamatan Sindang Jaya di sebelah selatan, Desa Mekar Sari dan Sindang Jaya di Kecamatan Rajeg dan Pasar Kemis di sebelah timur, dan Desa Daon Kecamatan Rajeg di sebelah barat. Pemerintahan Kelurahan Sukatani di pimpin oleh Bapak H. Husni Thamrin, SE. Pemerintahan Kelurahan Sukatani membawahi 5 Kampung dan 5 Perumahan dengan total 14 RW dan 71 RT.

**Daftar Kampung dan Perumahan yang terdapat di kelurahan
Sukatani**

Tabel 1

NO	KAMPUNG	PERUMAHAN
1.	Kp. Gembong	Nuansa Sukatani
2.	Kp. Senen	Rajeg Mas Pratama
3.	Kp. Gandaria	Sukatani Permai
4.	Kp. Kukun	Griya Puri Sukatani
5.	Kp. Batununggul	Permata Sukatani

Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintahan)

1. Jarak dari ibu kota kecamatan : 0,5 Km
2. Jarak dari ibu kota kabupaten : 46 Km
3. Lama jarak tempuh dari kelurahan ke kecamatan : 0,45 Jam
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 1 Jam

2. Letak Demografis

Berdasarkan sensus penduduk pada Kelurahan Sukatani Kecamatan Rajeg berjumlah 22.433 jiwa. Dengan penduduk laki-laki sebanyak 11.552 jiwa dan perempuan sebanyak 10.881 jiwa dengan total 5.581 kepala keluarga.

Sensus penduduk di Kelurahan Sukatani

Data Berdasarkan Umur

Tabel 2.1

BAYI (1bln-5 thn)		ANAK (6-12 thn)		REMAJA (13-20 thn)		DEWASA (20-40 thn)		MANULA (40 thn ke atas)		JUMLAH	
P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
482	483	1013	965	1337	1239	3717	4001	4868	5431	10881	1152

Pendidikan dan Ekonomi

Data berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 2.2

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 thn sebelum masuk TK	24 orang	28 orang
Usia 3-6 thn yg sedang masuk TK/play group	289 orang	395 orang
Usia 7-18 thn yang tidak pernah sekolah	17 orang	38 orang
Usia 7-18 thn yang sedang sekolah	1170 orang	2162 orang
Usia 18-56 thn tidak pernah sekolah	70 orang	39 orang
Tamat Sd/ sederajat	780 orang	680 orang
Jumlah usia 18-56 thn tidak tamat SLTP	1021 orang	749 orang
Jumlah usia 18-56 thn tidak tamat SLTA	1149 orang	2255 orang
Tamat SMP	1301 orang	571 orang
Tamat SMA	3112 orang	395 orang
Tamat D-1	27 orang	31 orang
Tamat D-2	26 orang	28 orang
Tamat D-3	24 orang	38 orang
Tamat S-1	20 orang	16 orang
Tamat S-2	11 orang	
Tamat S-3	2 orang	
Jumlah	9431 orang	7867 orang
Jumlah Total	17298 orang	

Dari tabel di atas bila di ambil kesimpulan bahwa pendidikan terakhir masyarakat di Kelurahan Sukatani mayoritas tamatan SLTA yaitu berjumlah 3112 orang. Namun, jumlah yang tidak tamat SMA, SMP dan bahkan tidak bersekolah pun kuantitasnya masih banyak, terutama pada orangtua. Kondisi orangtua yang berpendidikan rendah ini berdampak terhadap pola asuhnya kepada anak. Beberapa dari mereka yang berpendidikan rendah mengalami kesulitan dalam mendidik anaknya karena perkembangan zaman yang cepat dan ketidakpahaman orangtua akan perkembangan zaman tersebut contohnya perkembangan elektronik dan juga perkembangan internet.

Seperti ibu AA yang tidak mengerti terhadap perkembangan elektronik seperti *Handphone* dan juga komputer sehingga ia selalu mengizinkan anaknya bermain di warnet tanpa pengawasan padahal akan banyak hal negatif yang anak temukan di warnet yang berdampak pada kepribadian anak.¹

Data Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 2.3

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	156 orang	244 orang
Buruh tani	27 orang	828 orang
Pegawai negeri sipil	166 orang	104 orang
Pedagang keliling	282 orang	54 orang
Peternak	11 orang	-
Montir	67 orang	-

¹Wawancara dengan ibu AA (orangtua dari AJ) pada Sabtu, November 2016 pukul 11.10 WIB.

Dokter swasta	7 orang	5 orang
Bidan swasta	5 orang	18 orang
Perawat swasta	3 orang	7 orang
Pembantu rumah tangga	22 orang	70 orang
TNI	8 orang	-
POLRI	4 orang	-
Pensiun PNS/TNI/POLRI	87 orang	5 orang
Pengusaha kecil/menengah	38 orang	6 orang
Pengacara	3 orang	-
Notaris	1 orang	-
Dukun kampung	-	5 orang
Dosen swasta	3 orang	1 orang
Karyawan perusahaan swasta	8730 orang	7977 orang

Sosial dan Keagamaan

Data/Aliran Kepercayaan

Tabel 2.4

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	10.984 orang	10.321 orang
Kristen	407 orang	411 orang
Katholik	123 orang	127 orang
Hindu	14 orang	8 orang
Budha	24 orang	14 orang
Konghuchu	-	-
Jumlah	11.552 orang	10.881 orang

Data Etnis

Tabel 2.5

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Aceh	121 orang	23 orang
Batak	167 orang	158 orang
Melayu	229 orang	239 orang
Minang	19 orang	23 orang
Betawi	2.559 orang	1.741 orang
Sunda	5.844 orang	3.469 orang
Jawa	2.554 orang	1.728 orang
Madura	15 orang	11 orang
Bali	8 orang	3 orang
Makassar	4 orang	2 orang
Ambon	12 orang	15 orang

Dari beberapa tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di kelurahan Sukatani terdapat beraneka ragam suku, profesi agama dan lain-lain. Kelurahan Sukatani dulunya adalah sebuah desa terpencil yang aksesnya jauh dari manapun dengan infrastruktur jalanan yang hancur dan akses angkutan umum yang sulit. Namun, seiring berkembangnya kabupaten Tangerang sendiri dengan tumbuh banyaknya industri-industri hadirilah para perantau dari pulau Jawa dan luar pulau Jawa yang diiringi dengan dibangunnya banyak perumahan-perumahan yang dibangun di daerah-daerah menyebabkan banyak perubahan yang terjadi.

Pada mulanya etnis asli warga kelurahan Sukatani adalah sunda dengan agama Islam. Kehadiran para perantau menyebabkan perubahan budaya, paradigma dan kebiasaan

warga setempat. Selain itu toleransi yang sangat tinggi yang ditunjukkan oleh warga setempat adalah hal positif yang bisa dijadikan contoh, mereka menerima budaya dan agama baru di antara mereka tanpa adanya perpecahan.

Sebagian besar dari orangtua di Kelurahan ini bekerja sebagai karyawan swasta, tidak jarang kesibukan para orangtua bekerja ini menyebabkan kualitas pertemuan orangtua dengan anak menjadi berkurang dan hal itu pun juga berdampak pada komunikasi mereka.

Di kelurahan Sukatani terdapat beberapa kegiatan pendidikan seperti bimbingan belajar, PAUD, TK, Sekolah Dasar Negeri, Madrasah Diniyyah, Sekolah Menengah pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyyah dan Sekolah Menengah kejuruan. Dan kegiatan karang taruna dan ibu PKK-nya juga aktif.²

B. Kondisi Anak Remaja di Kelurahan Sukatani

Kondisi anak remaja di Kelurahan Sukatani hampir sama dengan kondisi remaja di Kabupaten Tangerang. Kabupaten Tangerang termasuk zona merah dalam perlindungan anak, maksudnya adalah di daerah Kabupaten Tangerang sering terjadi pelanggaran terhadap hak-hak anak.³ Ada tiga hal yang harus dilindungi dari anak, yaitu kekerasan, narkoba dan pornografi.

²Wawancara dengan Edi Rakhmat (Staff Kelurahan Sukatani) 6/03/2017 pukul 11.15 WIB

³Wawancara dengan Dewi Sundari (Ketua Lembaga Perlindungan Anak Kab. Tangerang) 10/02/2017 pada pukul 17.10 WIB.

Anak remaja sangat dekat sekali dengan ketiga hal tersebut, contohnya dengan berkembangnya teknologi banyak dari remaja yang memiliki HP atau dengan adanya Warnet (warung internet) remaja bisa dengan mudahnya mengakses pornografi dan juga bermain *game* yang sarat akan kekerasan. Remaja di Kelurahan ini juga khususnya laki-laki sudah banyak yang menghisap rokok dan rokok adalah gerbang utama menuju narkoba.

Jika berkeliling di malam hari anak remaja suka berkumpul di beberapa titik berbeda hingga larut malam bahkan beberapa bisa menghabiskan waktunya hingga subuh. Ketika malam hari keadaan lingkungan sepi banyak hal yang mereka lakukan di luar kontrol orangtua, seperti melihat balapan motor liar atau bernyanyi-nyanyi sambil bermain alat musik dan mungkin hal negatif lainnya yang tidak terkontrol oleh orangtua.⁴

⁴Wawancara dengan Supriadi, Ketua RT di Perum Sukatani Permai 13/02/2017 pada pukul 13.10